

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung dan menanyakan tujuan penelitian. Pendekatan penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu. (Suharsaputra, 2012, hlm. 181)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif karena dalam penelitian ini memberikan kesimpulan berupa data deskriptif yang rinci bukan angka-angka. Karena pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Deskripsi atau laporan yang metodis, faktual, dan akurat tentang fakta, kualitas, dan hubungan fenomena yang diteliti adalah tujuan penelitian deskriptif. Karena peneliti menjelaskan materi dan tidak menghitung informasi yang dikumpulkan, jenis penelitian ini cocok untuk penekanan dan tujuan penelitian. Untuk menggambarkan keadaan yang terjadi, peneliti menyusun temuan-temuan dari data yang telah diperoleh kemudian merangkumnya dalam bentuk tulisan. (Sugiyono, 2019. Hal 14-15)

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti memilih lokasi ini karena ingin mengetahui tingkat penggunaan ATM dan *Mobile Banking* Syariah pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan fasilitas layanan ATM dan *Mobile Banking* Syariah.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sasaran atau tujuan utama dari penelitian. Objek penelitian ini ialah preferensi penggunaan ATM dan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019. Hal 126) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018–2021 yang memanfaatkan layanan ATM Syariah dan *Mobile Banking* menjadi populasi penelitian ini.

Sugiyono (2019: 127) menyatakan bahwa sampel mewakili ukuran dan ciri kelompok ini. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018–2021 yang menggunakan layanan ATM dan mobile banking syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019. Hal 194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data:

- 1) Identitas informan, seperti nama lengkap, jenis kelamin, umur, agama, pendidikan alamat dan pekerjaan.
- 2) Persepsi dan alasan yang mempengaruhi preferensi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap ATM dan *Mobile Banking*.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari suatu organisasi atau lebih dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (pihak lain yang mengumpulkan dan mengolahnnya). (Supranto, 2010, hal. 9). “Data sekunder dalam penelitian ini antara lain: gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data pelengkap lainnya yang bersangkutan”, dengan preferensi penggunaan ATM dan *Mobile Banking* Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Informan, atau orang-orang yang terlibat langsung dengan subjek yang diteliti, khususnya mahasiswa perbankan syariah di UIN Antasari Banjarmasin, menjadi sumber data utama penulisan ini. Pendekatan “Purposive Sampling” yang merupakan metodologi pengambilan sampel untuk sumber data dengan perhatian khusus digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari 62 informan. (Sugiyono, 2019 hal. 392). Pengambilan sampel purposif adalah proses mengumpulkan informan dari pengguna yang konsisten dengan tujuan penelitian dengan mengidentifikasi pengguna yang konsisten dengan tujuan penelitian dengan menyoroti alasan spesifik yang meyakinkan untuk pemilihan. Karena banyaknya informan dan subjek, tidak semua atau bahkan sebagian besar pengguna diwajibkan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan atau tindakan yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan secara tertulis dapat dipandang sebagai strategi pengumpulan data. Penulis penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara untuk mendapatkan datanya. Wawancara adalah pertukaran pertanyaan dan jawaban, menurut etimologinya. Wawancara, secara teknis, adalah percakapan dua orang di mana satu orang mencari informasi dari yang lain dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terarah. Pewawancara membawa instruksi pada dasarnya daftar pertanyaan bersamanya saat melakukan wawancara. Agar penelitian ini mendapatkan data

yang terpercaya dan berkonsentrasi pada hal yang paling krusial (Moleolog, 2102. Hal 186)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan ulang terhadap arsip atau data yang ada untuk mengetahui apakah arsip tersebut mengandung kesalahan dan apakah arsip tersebut cukup baik untuk keperluan proses selanjutnya. Dalam proses penyuntingan, penulis memperoleh informasi dari wawancara dan dokumenter yang diterimanya. Selanjutnya, penulis meninjau dengan cermat hasil wawancara dan dokumentasi untuk memastikan bahwa informasi yang diterima benar dan bebas dari kesalahan. *Classifying*, yaitu proses pengelompokan informasi yang diperlukan. Semua informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan dokumenter dibaca, diteliti secara menyeluruh dan dikelompokkan sesuai dengan persyaratan penulisan.
2. *Verifying*, yaitu berusaha mencari tahu kebenaran dari informasi yang diperoleh, agar kedepannya dapat meyakinkan pembaca akan kebenaran dari apa yang tertulis.
3. Deskripsi, yaitu mendeskripsikan data dan mengatur data yang dikumpulkan menjadi deskripsi yang sistematis. (Sudarwan Danim, 2002, hal. 210).
4. Matrik, artinya, rangkuman hasil penelitian atas pembahasan yang diteliti disajikan dengan cara yang mudah dipahami. (Sugiyono, 2019, hal. 329).

b. Teknik Analisa Data

Keadaan atau kondisi fenomena dalam kata atau frasa merupakan informasi yang dianalisis dalam penelitian ini oleh penulis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kemudian, untuk mencapai kesimpulan, kami memisahkannya berdasarkan kategori. Akibatnya, dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan dari lapangan, baik melalui wawancara atau film, dideskripsikan atau disajikan dalam kata-kata atau frase yang bertentangan dengan angka-angka seperti dalam statistik tertulis, dan juga dibagi dan diorganisasikan menurut bagaimana masalah yang dirumuskan. (Satori dan Komariah, 2017. Hal 28)

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian memerlukan beberapa tahapan-tahapan yang harus ditempuh agar penelitian ini dapat dijadikan sebuah skripsi yang akan dimunaqasyahkan, tentang “Preferensi Penggunaan ATM dan *Mobile Banking* Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin., yaitu:

1) Tahap pra-lapangan

Tindakan yang diambil dalam fase ini adalah a) penyusunan proposal penelitian, b) penyelenggaraan seminar penelitian dan c) penyelenggaraan perijinan penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Pada fase ini, peneliti melakukan kegiatan di bidang ini. Tindakan yang diambil dalam fase ini adalah a) pengumpulan informasi atau data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan b) pengumpulan data. .

3) Tahap analisis data

Tindakan yang diambil dalam fase ini adalah: a) reduksi data, b) penyajian data dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun informasi yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga informasi tersebut mudah dipahami dan diketahui dengan jelas oleh pihak lain. jelas.

4) Tahap penyelesaian

Dalam tahapan ini Penulis diharuskan menyusun data yang telah dikumpulkan berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan. Selanjutnya Penulis dalam penyusunannya harus meminta arahan kepada dosen pembimbing agar dapat dikoreksi dari kesalahan-kesalahan dalam penulisan. Selanjutnya meminta persetujuan pembimbing sehingga dapat menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi, dan dapat dimunaqasyahkan.